

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), karena data diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas evaluasi bulanan dalam meningkatkan hafalan mahasantri tahfidz di Asrama Bumi Graha Lestari Putra.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tertentu. Fenomena tersebut dapat berupa sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, dan diuraikan secara komprehensif melalui kata-kata yang menggambarkan kondisi yang ada.<sup>31</sup>

Desain penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Menurut Nazir, jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yuliatr Novita. (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 5.

<sup>32</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia, 1985), 43.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian Ini Dilaksanakan di asrama Bumi Graha Lestari Putra yang berlokasi di jalan Sultan, Komplek Bumi Graha Lestari Jalur 3, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga ustadz dan sepuluh mahasantri yang mengikuti program tahfidz di asrama Bumi Graha Lestari putra.

### 2. Objek

Objek dalam penelitian ini yaitu efektivitas evaluasi bulanan di asrama Bumi Graha Lestari meningkatkan hafalan mahasantri tahfidz.

## **D. Data dan Sumber Data**

Adapun untuk data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Data

Dilihat dari sumbernya data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data pokok (data primer) dan data penunjang (data sekunder).

#### a. Data Pokok

- 1) Data tentang efektivitas kegiatan evaluasi bulanan di asrama Bumi Graha Lestari Putra meliputi kegiatan halaqoh, kegiatan ta'lim dan kegiatan setoran hafalan (tasmi').

- 2) Jenis-jenis penilaian evaluasi bulanan dan *reward* serta *punishment* yang akan diterima mahasantri di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari Putra.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang dianggap penting sebagai pendukung data pokok, seperti:

- 1) Sejarah berdirinya asrama tahfidz Bumi Graha Lestari Putra
- 2) Profil singkat asrama tahfidz
- 3) Visi, misi dan tujuan asrama tahfidz Bumi Graha Lestari Putra
- 4) Struktur kepengurusan
- 5) Sejarah evaluasi bulanan, latar belakang dan tujuan evaluasi bulanan di asrama tahfidz Bumi Graha Lestari Putra

2. Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini bersumber dari responden, informan serta dokumen.

- a. Informan, Adapun informan utama dalam penelitian ini yaitu mahasantri yang mengikuti program tahfidz di asrama Bumi Graha Lestari, para ustadz selaku guru tahfidz. Sedangkan informan pendukung yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari informan utama, seperti pimpinan asrama, pemilik lembaga asrama dan pihak lainnya.

b. Dokumen, yaitu seluruh catatan, arsip, dan buku-buku yang berhubungan dengan data-data tertulis yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian di asrama Tahfidz Bumi Graha Lestari

#### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis melalui tahapan-tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku atau fenomena secara sistematis guna memperoleh gambaran secara utuh.<sup>33</sup> Secara umum, ada beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu observasi partisipan, observasi nonpartisipan, observasi terstruktur, dan observasi tidak terstruktur. Dari berbagai macam observasi yang ada, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dan ikut mengambil bagian dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diobservasi. Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh responden/informan yang mungkin belum menyeluruh atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati kegiatan pelaksanaan evaluasi bulanan di asrama Bumi Graha Lestari Putra.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi guna

---

<sup>33</sup> Dr Eko Murdiyanto, "METODE PENELITIAN KUALITATIF" (n.d.): 54–55.

menggali fokus penelitian secara mendalam.<sup>34</sup> Terdapat beberapa jenis wawancara, mulai dari wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur." Adapun peneliti memilih untuk menggunakan teknik wawancara terstruktur,<sup>35</sup> yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) atau instrumen penelitian yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, sehingga peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real. Adapun yang diwawancarai oleh peneliti yaitu tiga ustadz dan sepuluh mahasantri.

3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, transkrip nilai, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa foto, video, dan sebagainya. Penggunaan teknik dokumentasi ini dapat digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Sehingga data yang dibutuhkan akan semakin lengkap dan bisa mendapatkan data melalui berbagai aspek. Adapun beberapa dokumen kumpulan oleh peneliti absensi evaluasi bulanan mahasantri tahfidz Bumi Graha Lestari Putra, buku mutaba'ah mahasantri, dokumen asrama dan foto-foto kegiatan asrama.

---

<sup>34</sup> Eko Putro Widoyoko, "Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian" (2012): 40.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 136.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber, data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

### 3.1 Tabel Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	<p>Data Pokok:</p> <p>Data tentang evaluasi bulanan program tahfidz di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari yang meliputi:</p> <p>a. Data tentang efektivitas kegiatan evaluasi bulanan di asrama Bumi Graha Lestari Putra meliputi kegiatan halaqoh, kegiatan ta'lim dan kegiatan setoran hafalan (tasmi').</p> <p>b. Jenis-jenis penilaian evaluasi bulanan dan <i>reward</i> serta <i>punishment</i> yang akan diterima mahasantri di Asrama Tahfidz</p>	Ustadz/pengajar tahfidz dan mahasantri	Observasi dan Wawancara

	Mahasiswa Bumi Graha Lestari.		
2	<p>Data Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya asrama tahfidz Bumi Graha Lestari Putra</li> <li>b. Profil singkat asrama tahfidz</li> <li>c. Visi, misi dan tujuan asrama tahfidz Bumi Graha Lestari Putra</li> <li>d. Struktur kepengurusan</li> <li>e. Sejarah evaluasi bulanan, latar belakang dan tujuan evaluasi bulanan di asrama tahfidz Bumi Graha Lestari Putra</li> </ul>	Ustadz/pengajar tahfidz	Wawancara dan Dokumentasi

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan

keadaan dan kejadian sesungguhnya ke dalam bentuk kalimat atau uraian-uraian sehingga permasalahan akan terlihat lebih jelas.

Selanjutnya, dapat dengan mudah ditarik simpulan menggunakan metode induktif, yakni menarik simpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>36</sup> Adapun analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu data *reduction* (reduksi data), data display (*display data*), dan *conclusion drawing/verifications* (penarikan kesimpulan).

a. Reduksi Data

Proses ini melibatkan penyempurnaan data dengan cara mengurangi informasi yang dianggap tidak relevan atau kurang diperlukan, serta menambahkan data yang masih kurang. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan lebih fokus dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Tahap ini bertujuan untuk menyusun data dalam format yang terorganisir, padat, dan bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Penyajian data

---

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h. 264.

dapat berupa narasi, bagan, diagram alur (*flow chart*), atau bentuk visual lainnya untuk membantu peneliti dalam memahami informasi yang ada.<sup>37</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang melibatkan reduksi data dan display data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan yang diperoleh. Verifikasi dilakukan dengan cara memeriksa kembali hasil kesimpulan untuk memastikan kesesuaian dengan permasalahan yang diteliti.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengikuti serangkaian prosedur atau tahapan yang harus dilalui, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan penjajakan awal di lokasi penelitian sekaligus observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai situasi yang ada.
  - b. Menyusun desain proposal skripsi sebagai langkah awal penyusunan penelitian.
  - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam penyusunan proposal.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada jurusan untuk mendapatkan persetujuan mengenai judul penelitian.

---

<sup>37</sup> Muhammad Ali and Muhammad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 287.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Menyelenggarakan seminar proposal setelah desain proposal dan jalur penelitian mendapatkan persetujuan.
- b. Melakukan perbaikan dan konsultasi lebih lanjut berdasarkan hasil seminar proposal.
- c. Mengurus surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian.
- d. Mengunjungi lokasi penelitian untuk menyerahkan surat izin kepada pihak-pihak terkait dan mengatur jadwal penelitian dengan berkonsultasi kepada ustadz.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian, termasuk pedoman wawancara dan struktur catatan observasi untuk memudahkan pengumpulan data.

## 3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi pimpinan asrama dan ustadz untuk mengatur jadwal pelaksanaan penelitian.
- b. Menyiapkan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses penelitian.
- c. Mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan.
- d. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul berdasarkan hasil penelitian di lapangan.

## 4. Tahap Akhir

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan

perbaikan pada naskah skripsi hingga mendapatkan persetujuan.

- c. Mengikuti sidang munaqasyah skripsi untuk menguji dan mempertahankan naskah skripsi yang telah disusun.